

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dokumen keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengkajian yang terdapat pada dokumen keperawatan subyek satu dan subyek dua sudah menggunakan acuan SDKI, namun terdapat kesenjangan data dan hanya terdapat 50% tanda mayor dan 71% tanda minor yang terkaji.
2. Diagnosa keperawatan pada dokumen pasien subyek satu dan subyek dua sudah mengacu dengan SDKI dan dalam perumusan diagnosa sudah sesuai dengan PES. Tetapi ada kesenjangan data dimana hanya terdapat 67% yang terkaji.
3. Terdapat kesenjangan antara dokumen keperawatan subyek satu dan subyek dua dengan teori acuan yang digunakan oleh peneliti dimana hanya terdapat 38% data pada perencanaan keperawatan. Hal ini terjadi karena perencanaan keperawatan dan kriteria hasil yang dijadikan acuan oleh perawat adalah NIC dan NOC berbeda dengan peneliti yang menggunakan SIKI dan SLKI sebagai teori acuan.
4. Pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan subyek satu dan subyek dua terdapat kesenjangan antara teori acuan yang digunakan peneliti

dengan dokumen keperawatan, dimana hanya terdapat 38% data dari pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan subyek

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen keperawatan pada subyek satu dan subyek dua menggunakan format SOAP. Evaluasi yang tercatat pada dokumen keperawatan terdapat lima data sedangkan pada teori acuan yang digunakan oleh peneliti yaitu SLKI menggunakan sepuluh data. Terdapat kesenjangan data pada subyek satu dan subyek dua sebesar 50%.

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam pendokumentasian menggunakan pedoman SDKI, SIKI, dan SLKI dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian untuk peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian dalam asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas selanjutnya